

## **BAB II**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **II.1 Sejarah Toba TV**

Media televisi adalah salah satu media elektronik yang menjadi pilihan berbagai kalangan masyarakat dalam memperoleh informasi dan hiburan, dengan akses yang tergolong murah dan mudah yang dapat disaksikan bersama dengan keluarga. Hingga kini berbagai jenis program acara televisi dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di daerah pedesaan.

Dengan hadirnya stasiun televisi lokal di berbagai daerah akan membantu masyarakat mendapatkan informasi yang lebih *detail* tentang potensi suatu daerah tertentu, salah satunya stasiun televisi Toba Tv yang hadir sebagai sahabat pembangunan khususnya untuk wilayah Toba Samosir. Pendiri Toba Tv Bapak Simson Panjaitan sebagai komisaris, mendirikan Toba TV dengan tujuan dasar yang kuat untuk memberikan sebuah media *partner* pemerintah untuk wilayah Sumatera Utara khususnya Toba Samosir (wawancara, Kepala Stasiun Toba TV).

Bukan hanya untuk masyarakat Toba Samosir, Toba TV hadir untuk mengobati rasa rindu akan perkembangan kampung halaman bagi suku Batak di perantauan. Toba TV akan menjadi sahabat pertanian, pembangunan, pendidikan, sehingga nantinya program-program acara Toba TV mampu menjadi inspirasi bagi masyarakat (Chanel Youtube, Toba TV: Peresmian Toba TV 29 Agustus 2019).

## II.2. Profil Toba TV



Gambar II.1 Logo Toba TV  
(Sumber: Toba TV, 2021)

Toba TV di resmikan pada tanggal 28 Agustus 2019, mengudara melalui satelit Telkom 4 yang berada pada Channel 0250 Toba TV, Transponder 4020/V/32727, PID V: 2261 / A: 2262 / P: 2261, SID: 2126. Menjangkau 25.000 sampai dengan 30.000 penonton di Kabupaten Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Kabupaten Toba Samosir, dan kabupaten lainnya yang berada di wilayah Sumatera.

Jenis program yang ditayangkan dengan proses *tapping* (rekaman) diantaranya program *news* dan *features*. Televisi lokal yang berlokasi di Jl. Washington No.1, Desa Hinalang Bagasan, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir memiliki *tag line* sahabat pembangunan.



Gambar II.2 Lokasi Toba TV Balige  
(Sumber: Toba TV, 2021)

### **II.3. Visi, Misi dan Tujuan Umum Toba TV**

Toba TV sebagai stasiun televisi lokal di Toba Samosir tentu memiliki visi dan misi, secara umum tujuan Toba TV menjadi media partner pemerintah untuk mengawal pembangunan seluruh potensi daerah. Adapun visi dan misi Toba TV sebagai berikut :

#### **II.3.1. Visi**

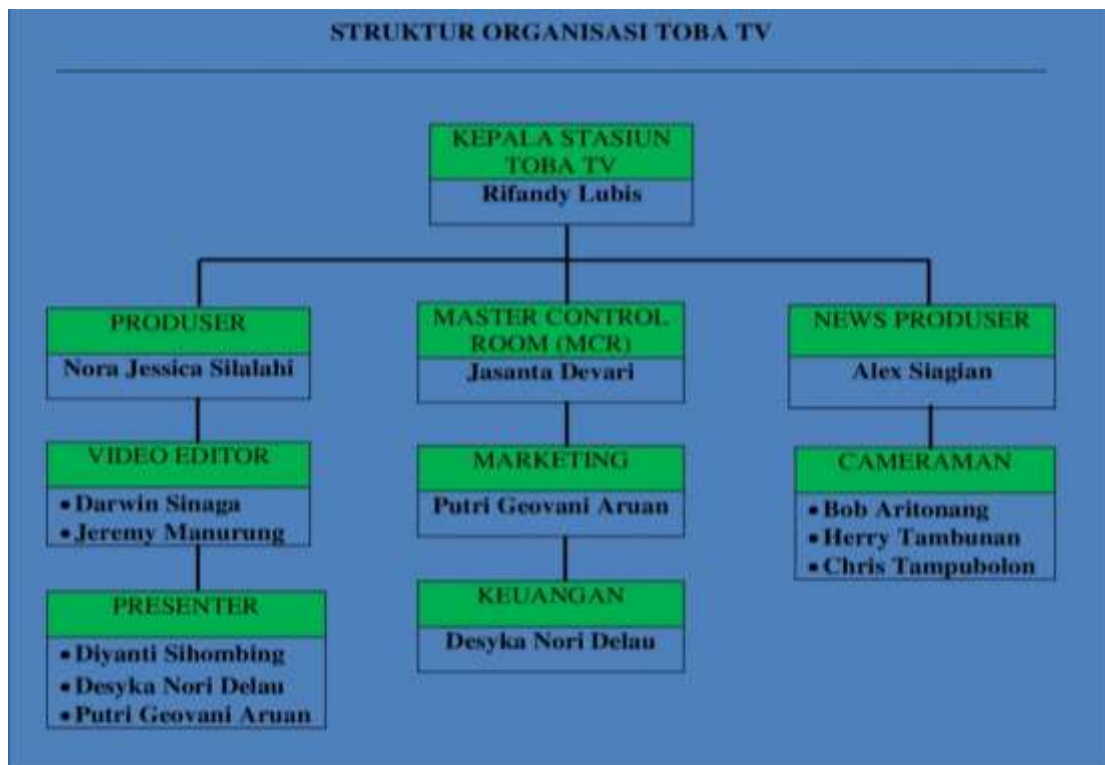
Visi merupakan dasar utama untuk mencapai tujuan suatu organisasi karena tujuan organisasi terangkum dalam visi organisasi itu sendiri (Edy Yunus, 2016:33). Visi yang dimiliki Toba TV adalah menjadi media televisi yang bersahabat dengan memberikan pengetahuan, informasi, dan hiburan kepada masyarakat di Indonesia khususnya di pulau Sumatera.

### II.3.2. Misi

Misi merupakan hal atau langkah yang harus diambil oleh sebuah organisasi dalam rangka mewujudkan visi ( Edy Yunus, 2016: 36). Misi yang dimiliki Toba TV adalah memproduksi dan menayangkan konten acara yang mendukung pembangunan, potensi daerah keseluruhan Indonesia.

### II.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara bagian atau beberapa divisi dalam suatu perusahaan, yang bertujuan untuk memperlancar proses prosedur pekerjaan sesuai tugas dan wewenang pada masing-masing jabatan didalam suatu perusahaan.



Gambar II.3 Struktur Organisasi Toba TV  
(Sumber: Toba TV, 2021)

Berdasarkan struktur organisasi dan kepengurusan diatas diketahui bahwa produser program acara Beta Mangula adalah Nora Jessica Silalahi. Berikut keterangan dari beberapa bagian yang tertera dalam struktur organisasi diatas :

#### 1. Kepala Stasiun Televisi

Kepala stasiun televisi berperan sebagai penanggung jawab untuk seluruh hal yang berkaitan dengan sebuah stasiun televisi, sekaligus sebagai pengambil keputusan, dan menyetujui sebuah ide program dari masing-masing produser yang terdapat dalam sebuah stasiun televisi.

#### 2. Produser

Produser bertugas sebagai *team leader* yang bertanggung jawab dalam mengkonsep dan merencanakan program acara yang akan di produksi pada stasiun televisi, film dan viseo industri. Produser harus memiliki wawasan yang luas dalam memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, baik aspek kreatif dan manajemen produksi (Fachruddin, 2014:460).

#### 3. *Master Control Room* (MCR)

*Master Control Room* (MCR) yang di pandu oleh seorang *switcherman* yang mampu menghadapi berbagai kemungkinan positif dan negatif, memiliki kemampuan dalam memprediksi dan mengola input gambar yang ada menjadi sebuah karya seni keserasian dan harmonisasi.

#### 4. Kameramen (Penata Gambar)

Kameramen bertanggung jawab dalam segala teknis pengambilan visual yang sesuai dengan naskah dan yang diinginkan produser. Kameramen harus menerapkan kreatifitasnya dan memastikan hasil gambar yang akan diambil dari

segi *blocking, framing, warna, movement*, untuk mendapatkan keindahan agar gambar yang diperoleh terlihat menarik.

#### 5. Video Editor

*Editor* dapat dianggap sebagai sutradara kedua, karena dianggap mampu memberikan sentuhan kreatif terakhir (Anton Maburri KN, 2018: 152). *Video editor* bertanggung jawab dalam pengolahan audio dan visual yang diperoleh pada saat produksi baik dalam hal *cutting*, transisi, efek penyetaraan warna, dan hal-hal lain sebagai pendukung video seperti *subtitle* dan *credit title* sehingga menjadi satu kesatuan video yang utuh dan menarik untuk dinikmati.

#### 6. Pemasaran/*Marketing*

Pemasaran/*Marketing* salah satu bagian penting dalam industri pertelevisian, terutama televisi swasta. Pemasaran/*Marketing* berperan penting dalam keberlangsungan berbagai program acara televisi dengan mencari sumber dana yang berasal dari pengiklan atau pun sumber dana yang berasal dari pemilik modal (sumber dana politis) sesuai kesepakatan dengan pihak pengelola.

#### 7. *Presenter*

*Presenter* merupakan ujung tombak dari sebuah lembaga penyiaran televisi yang bertugas membaca sekaligus mengenalkan materi atau program acara yang dibawakan.

#### 8. Keuangan (Administrasi)

Bagian keuangan adalah salah satu posisi yang juga penting pada sebuah perusahaan atau instansi yang bertanggung jawab dalam pembukuan dan pengelolaan anggaran. Dalam sebuah stasiun televisi bagian keuangan bertugas

mencatat secara rinci segala bentuk anggaran dana yang masuk dan keluar selama stasiun televisi masih beroperasi.

## **II.5. Fasilitas dan Peralatan**

Adapun fasilitas dan peralatan yang dimiliki Toba TV untuk administrasi dan produksi program acara adalah sebagai berikut:

### **1. Gedung**

Toba TV memiliki satu gedung yang beralamat di Jl. Washington No. 1 Desa Hinalang Bagasan, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, 22312.



Gambar II.3. Gedung Toba TV Balige

(Sumber : Lasma, 2021)

## 2. Kantor

Kantor Toba TV terdiri dari ruang kepala stasiun televisi dan ruang *staf* atau *pun crew*.



Gambar II.4. Kantor Toba TV Balige  
(Sumber : Lasma, 2021)

Berikut fasilitas dan peralatan yang ada di ruang kepala stasiun televisi :

Tabel II.1 Fasilitas dan alat di ruang Kepala Stasiun Toba TV

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	AC	1
2.	Sofa	1
3.	Meja	2
4.	Kursi	1
5.	Lemari	2
6.	Jam Dinding	1
7.	Aquarium	1

(Sumber: Toba TV, Balige 2021)

Berikut fasilitas dan peralatan yang ada di ruang *staf* atau pun *crew* Toba TV:

Tabel II.2 Fasilitas dan alat di ruang *staf* dan *crew* Toba TV

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Komputer Windows	2
2.	Printer	1
3.	Headset	1
4.	Jam Dinding	1
5.	Sofa Lobi	2
6.	Wifi	1
7.	Rak Kertas	2
8.	Lemari Dokumen	1
9.	Meja Lobi	1

(Sumber: Toba TV, Balige 2021)

### 3. Studio

Ruang studio Toba TV menggunakan satu studio *green screen* berisi beberapa latar program acara beserta alat dan *property* yang terdiri :

Tabel II.3 Fasilitas dan alat di studio

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	<i>Green Screen</i>	1
2.	Kamera NX CAM Sony	3

3.	Baterai <i>Swict</i>	5
4.	Charger EXDCAM Sony	3
5.	Kabel Zoom Out	1
6.	HT Weierwei	4
7.	Lampu Studio: LED, RGB, Papper Light	9
8.	Telepromter	1
9.	Karpet	2
10.	Tripot	4
11.	Stabilizer Ziun	1
12.	Wireless Clip On, Manual Clip On	6
13.	Charger Baterai	1

**(Sumber: Toba TV, Balige 2021)**



**Gambar II.5. Studio Toba TV Balige  
(Sumber : Lasma, 2021)**

#### 4. MCR (*Master Control Room*)

Pusat operasional siaran Toba TV dipandu oleh *switcherman* dengan sistem digital.



Gambar II.6. MCR Toba TV Balige  
(Sumber : Lasma, 2021)

Berikut peralatan di ruang MCR Toba TV Balige :

Tabel II.4 Fasilitas dan alat di ruang MCR

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	LCD Politron, LG	4
2.	Laptop Asus Gaming	1
3.	Mixer Sound	1
4.	HT	2
5.	Cisco	1
6.	Speaker	2
7.	Komputer Windows	1
8.	Mouse	2

9.	UPS	4
----	-----	---

**Sumber: Toba TV, Balige 2021**

## 5. *Post Produksi*

Post produksi merupakan ruang editing dan berikut adalah beberapa alat di ruangan editing :

Tabel II.5 Fasilitas dan alat di ruang *editing*

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Komputer Samsung	2
2.	Headset	1
3.	Speaker	1

**Sumber: Toba TV, Balige 2021**



Gambar II.7. Ruang *Editing* Toba TV Balige  
(Sumber : Lasma, 2021)

## 6. Transportasi

Toba TV memiliki 2 mobil, 1 motor untuk operasional.

### II.6. Program Acara Toba TV Balige

Toba TV telah memproduksi beberapa program acara. Seperti halnya dengan stasiun televisi pada umumnya, Toba TV memberikan lebih banyak program berbasis edukasi yang berbudaya untuk disajikan setiap harinya kepada pemirsa. Berikut penjabaran program acara Toba TV yang telah di produksi yaitu:



Gambar II.8. Program-program acara Toba TV  
(Sumber: Toba TV, Balige 2021)

List program acara di atas dengan beberapa kategori didalamnya hanya diproduksi oleh satu tim produksi yang dimiliki oleh stasiun televisi Toba TV dan terus berusaha memberikan informasi dan menghibur tanpa melupakan hal-hal yang edukatif dalam setiap tayangannya. Beta Mangula merupakan salah satu program

acara unggulan yang diproduksi oleh satu tim yang dimiliki Toba TV dan tetap berusaha menghadirkan informasi menarik dan mengedukasi.

## **II.7. Program Beta Mangula**

Toba TV hadir dengan tujuan mengawal pembangunan berbagai potensi yang ada di daerah Toba Samosir, mengeksplor wilayah Sumatera Utara dengan beragam suku dan marga, serta budaya dan hal-hal unik di dalamnya. Menjadi salah satu media lokal yang masih baru di industri pertelevisian Indonesia, Toba TV tidak akan memproduksi program acaranya tanpa prosedur kerja yang layak dan memenuhi standart untuk di jadikan sumber informasi bagi pemirsanya.

Program acara Beta Mangula yang dirilis pada 16 Februari 2021 melalui *chanel* Youtube Toba TV adalah salah satu program *feature* yang telah melewati tahap proses produksi dengan standar operasional yang berlaku di Toba TV dan ditayangkan setiap hari sabtu pukul 15.00 WIB. *Feature* merupakan berita yang mengangkat *human intrest* atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas (Rusman Latif, 2015: 40).

Program ini berisi pemaparan tentang bercocok tanam dari seorang petani yang bergelut dengan satu jenis tanaman, dengan durasi 35 menit dan terdiri dari 3 segmen. Durasi tiap segmennya bersifat *conditional*, tergantung jenis tanaman dan karakter pemaparan narasumber. Produser Beta Mangula (Nora Jessica Silalahi) mengatakan bahwa kini program acaranya menjadi yang paling banyak diminati masyarakat Toba Samosir, dan yang paling dinanti-nantikan setiap episodenya.

Episode yang akan menjadi pembahasan adalah episode petani bawang merah. Jenis bawang merah yang digunakan dalam bercocok tanam yaitu bawang merah Sitapak, yang memiliki keunggulan mampu bertahan di berbagai kondisi pH (tingkat keasaman) tanah. Penyampaian informasi tentang proses bercocok tanam dengan audio visual yang lebih memudahkan pemirsa dalam menerima dan mengaplikasikannya.

Untuk menyampaikan informasi dengan audio visual terdapat proses produksi didalamnya, pada umumnya *Standard Operational Procedur* (SOP) dalam memproduksi program acara terdapat tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Menurut Alan Wurtzel (Rusman Latief, 2015 : 146) disebutkan istilah *four stage of television production*, meliputi *Preproduction* (Praproduksi), *Set Up And Rehearsal* (Persiapan dan Latihan), *Production* (Produksi), *Post Production* (Penyesuaian). Dalam teorinya, Wurtzel menjelaskan penambahan dalam *standard operational procedur* sebuah proses produksi program acara televis atau pun film, yaitu *set up and rehearsal* (persiapan dan latihan).